

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 30 Juni 2020
Rp12,8 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 30 Juni 2020
Rp2.350
Tertinggi/Terendah
Rp2.930 / Rp1.200

Struktur pemegang Saham
Pada 30 Juni 2020
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Rupiah / Dolar AS
Pada 30 Juni 2020
1 US\$ = Rp14.302

Peringkat Perusahaan & Obligasi

Pada 30 Juni 2020
Pefindo : Stable Outlook
idAAA
Local Currency Debt
idAAA(sy)
Local Sukuk Ijarah
Fitch : Stable Outlook
AAA (idn)

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442292
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Semester Pertama Tahun 2020 29 Juli 2020

Pertumbuhan tetap terjaga sepanjang SMT1 2020, pertumbuhan pendapatan mencapai 9,4% YoY dan pertumbuhan EBITDA mencapai 22,5% YoY

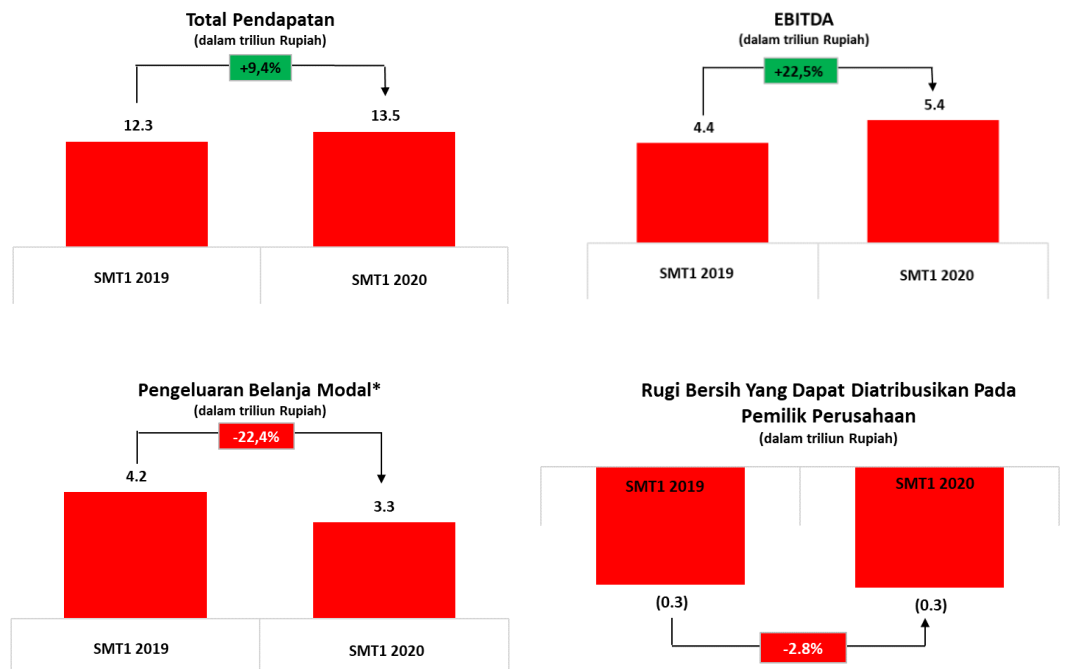
Di tengah pandemik COVID-19, kami merasakan dukungan dari pelanggan loyal kami terhadap upaya Indosat Ooredoo dalam menyediakan pengalaman jaringan terbaik. Pada triwulan ini, Indosat Ooredoo berhasil menjaga momentum pertumbuhan sehingga mampu mencapai hasil yang sangat baik sepanjang semester pertama tahun 2020. Total pendapatan tumbuh 9,4% menjadi sebesar Rp13,5 triliun, pendapatan selular tumbuh sebesar 11,8% YoY menjadi Rp11,1 triliun, dan EBITDA mencapai Rp5,4 triliun, tumbuh sebesar 22,5% YoY. Marjin EBITDA tercatat sebesar 40,4%, tumbuh sebesar 4,3 bps dibanding tahun sebelumnya.

Pelanggan selular tercatat sebesar 57,2 juta pada akhir Juni 2020, tumbuh sebesar 0,9% YoY.

Average Revenue per User (ARPU) meningkat menjadi Rp31,4 ribu, dari sebelumnya sebesar Rp27,9 ribu pada SMT1 2019. Trafik data tumbuh sebesar 61% YoY.

Indosat Ooredoo merupakan salah satu Perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan kebijakan *Work from Home* untuk para karyawannya. Pemantauan kesehatan dan keselamatan karyawan secara layak telah dilakukan dan sebuah Rencana Kontijensi Bisnis yang komprehensif dan kuat telah diterapkan. Kami telah berhasil menjalani perubahan yang sangat lancar dalam hal cara bekerja virtual yang baru. Berbagai aktivitas virtual yang melibatkan karyawan telah dimulai untuk tetap menjaga komunikasi yang erat dengan komunitas karyawan Indosat Ooredoo. Berbagai langkah seperti tunjangan WFH dan cakupan COVID-19 dalam asuransi kesehatan telah diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Indosat Ooredoo telah mengambil langkah-langkah progresif dalam mendukung berbagai inisiatif Pemerintah dan kesejahteraan masyarakat. Kami telah mengambil tindakan-tindakan tambahan dalam menjamin ketangguhan dan ketersediaan jaringan agar masyarakat tetap terhubung selama situasi yang penuh tantangan ini.



* tidak termasuk aset hak guna sesuai PSAK 73

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMESTER PERTAMA TAHUN 2020

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") telah mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit untuk semester pertama tahun 2020 ("SMT1 2020"). Laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2020	SMT1 2019	%Perubahan	TW2 2020	TW1 2020	%Perubahan
Pendapatan	13.451,7	12.291,5	9,4	6.928,6	6.523,1	6,2
• Selular	11.141,0	9.961,7	11,8	5.769,3	5.371,7	7,4
• MIDI	2.036,4	1.988,0	2,4	1.028,9	1.007,5	2,1
• Telekomunikasi Tetap	274,3	341,8	(19,8)	130,4	143,9	(9,4)
Beban - beban	(12.363,9)	(11.494,5)	7,6	(6.037,1)	(6.326,8)	(4,6)
Laba Operasi	1.087,8	797,0	36,5	891,5	196,3	354,1
Beban Lain-lain - Bersih (Rugi) Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan	(1.349,0)	(1.274,7)	5,8	(643,1)	(705,9)	(8,9)
Kepada Pemilik Entitas Induk	(341,1)	(331,9)	(2,8)	264,5	(605,6)	143,7
EBITDA*	5.430,0	4.432,9	22,5	3.050,0	2.380,0	28,2
Marjin EBITDA	40,4%	36,1%	4,3 ppt	44,0%	36,5%	7,5 ppt

Rasio-rasio Keuangan

	Formula	SMT1 2020	SMT1 2019
Tingkat Pengembalian Bunga**	EBITDA/Beban Bunga	5,59	4,02
Total Utang Bersih terhadap EBITDA***	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	1,35	2,81

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

*** Utang bersih tidak termasuk liabilitas sewa

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp13.451,7 triliun pada SMT1 2020, meningkat sebesar Rp1.160,2 miliar atau naik 9,4% dibandingkan SMT1 2019. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap milik Indosat Ooredoo masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 15%, dan 2% terhadap pendapatan usaha konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 11,8% dibandingkan SMT1 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Data yang mengimbangi penurunan pendapatan telepon dan SMS.
- **Pendapatan MIDI** naik sebesar 2,4% dibandingkan SMT1 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari keseluruhan layanan, yaitu Konektivitas Tetap, Internet Tetap dan Jasa IT.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 19,8% dibandingkan SMT1 2019 akibat penurunan trafik *incoming*.

Beban - beban sebesar Rp12.363,9 miliar pada SMT1 2020, naik sebesar Rp869,4 miliar atau 7,6% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2019. Peningkatan ini utamanya diakibatkan oleh Beban Karyawan dan Beban Depresiasi dan Amortisasi, yang diimbangi oleh penurunan dalam Beban Penyelenggaraan Jasa, Beban Pemasaran, serta Beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** turun sebesar Rp89,1 miliar atau 1,5% lebih rendah dibandingkan SMT1 2019, utamanya akibat penurunan pendapatan layanan *bundling* serta penurunan beban interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp250,7 miliar atau 5,3% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2019, disebabkan penambahan aset tetap akibat penggelaran jaringan.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp431,7 miliar atau 43,1% lebih tinggi dibandingkan SMT1 2019, terutama disebabkan oleh dampak penyesuaian organisasi (Rp314 miliar) serta jurnal pembalikan biaya tertentu pada SMT1 2019.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp16,2 miliar atau 2,9% lebih rendah dibandingkan SMT1 2019, sebagai dampak dari efisiensi biaya pemasaran yang lebih optimal.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp163,3 miliar atau 36,6% lebih rendah dibandingkan SMT1 2019, terutama disebabkan penurunan biaya jasa profesional dan penurunan pencadangan nilai piutang tahun 2020.

Beban lain-lain - bersih: Indosat Ooredoo mencatat beban biaya sebesar Rp1.349,0 miliar, naik sebesar Rp74,3 miliar atau 5,8% lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang tercatat di SMT1 2019, disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs sebesar Rp72,4 miliar serta meningkatnya biaya keuangan dari liabilitas sewa sebesar Rp127,0 miliar, yang diimbangi oleh meningkatnya keuntungan nilai wajar derivatif - bersih sebesar Rp40,6 miliar serta meningkatnya pendapatan bunga sebesar Rp84,5 miliar.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat Ooredoo membukukan rugi bersih sebesar Rp341,1 miliar atau naik sebesar Rp9,2 miliar dibandingkan rugi bersih di SMT1 2019 yang utamanya disebabkan oleh dampak penyesuaian organisasi dan kenaikan biaya keuangan dari liabilitas sewa.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2020	2019	% Perubahan
ASET			
Aset Lancar	11.084,8	12.444,8	(10,9)
Aset Tidak Lancar	49.994,7	50.368,2	(0,7)
JUMLAH ASET	61.079,5	62.813,0	(2,8)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	20.565,5	22.129,4	(7,1)
Liabilitas Jangka Panjang	27.128,0	26.976,4	0,6
JUMLAH LIABILITAS	47.693,5	49.105,8	(2,9)
JUMLAH EKUITAS	13.386,0	13.707,2	(2,3)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	61.079,5	62.813,0	(2,8)

- **Aset lancar** turun sebesar 10,9% menjadi Rp11.084,8 miliar, terutama karena penurunan Kas dan Setara Kas akibat pembayaran Obligasi jatuh tempo.
- **Aset tidak lancar** turun sebesar 0,7% menjadi Rp49.994,7 miliar terutama diakibatkan oleh penurunan aset tetap karena penambahan aset yang lebih rendah dibandingkan depresiasi pada periode berjalan.
- **Liabilitas jangka pendek** turun sebesar 7,1% menjadi Rp20.565,5 miliar utamanya akibat pembayaran obligasi.
- **Liabilitas jangka panjang** naik sebesar 0,6% menjadi Rp27.128,0 miliar utamanya akibat peningkatan liabilitas sewa.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2020	SMT1 2019	% Perubahan
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.621,7	4.541,8	1,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.419,6)	(4.200,2)	(42,4)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	(3.557,1)	401,7	(985,5)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	11,7	(5,6)	308,6
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.343,3)	737,7	(282,1)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5.881,2	1.045,0	462,8
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.537,9	1.782,7	154,5

Pengeluaran belanja modal pada SMT1 2020 sebesar Rp3.261,9 miliar (tidak termasuk Rp1.599,5 miliar aset hak guna), turun sebesar 22,4% dibandingkan SMT1 2019. Sekitar 85,8% dari belanja modal ini dialokasikan untuk bisnis selular demi mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

STATUS UTANG

Total utang: Per tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki utang pokok (sebelum biaya transaksi yang belum diamortisasi dan liabilitas sewa) sebesar Rp19.163,1 miliar. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp4.537,9 miliar dengan utang bersih sebesar Rp14.625,2 miliar. Komposisi utang pokok Perusahaan, tanpa liabilitas sewa, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	SMT1 2020	SMT1 2019	% Perubahan
Pinjaman Rp (miliar)	4.726,1	7.296,1	(35,2)
Pinjaman USD (juta)	-	-	-
Obligasi Rp (miliar)	14.437,0	15.372,0	(6,1)

Total utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang jatuh tempo sebesar Rp3.9 triliun. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 2,9 tahun pada 30 Juni 2020.

KINERJA OPERASIONAL

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2020	SMT1 2019	%Perubahan	TW2 2020	TW2 2020	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,5	1,6	(8,8)	1,5	1,5	(2,5)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	55,7	55,1	1,1	55,7	54,6	2,0
Jumlah Pelanggan (juta)	57,2	56,7	0,9	57,2	56,2	1,8
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	85,6	96,8	(11,5)	84,9	86,3	(1,7)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	29,9	25,9	15,6	31,7	28,0	13,2
ARPU (Gabungan) (Rp. Ribu)	31,4	27,9	12,4	33,2	29,6	12,1
MoU	29,5	35,5	(16,8)	29,9	29,2	2,5
Trafik Data (TB)	2.216.632	1.378.806	60,8	1.201.259	1.015.373	18,3
Trafik SMS (milyar)	3,4	8,1	(57,5)	1,6	1,8	(12,3)

Perusahaan mengakhiri SMT1 2020 dengan basis pelanggan selular sebesar 57,2 juta, naik sebesar 0,9% dibandingkan SMT1 2019 dan pada TW2 2020 ini juga mengalami peningkatan sebesar 1,8% dibanding TW1 2020 sebagai hasil dari penawaran produk yang baik serta kualitas jaringan yang baik.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada SMT1 2020 adalah sebesar Rp31,4 ribu atau naik sebesar Rp3,5 ribu dibanding SMT1 2019.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 29,5 menit atau turun 16,8% dibandingkan SMT1 2019, seiring dengan tren industri atas penurunan layanan suara.

JARINGAN

Perusahaan mengoperasikan secara total 124.944 BTS pada 30 Juni 2020, meningkat sebesar 38.579 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan sebanyak total 52.776 BTS 4G .

Indikator Utama		Tahunan		
		SMT1 2020	SMT1 2019	Perubahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	26.766	21.375	5.391
	3G	45.402	40.116	5.286
	4G	52.776	24.874	27.902

Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih baik melalui dunia digital.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (%) ⁽¹⁾
PENDAPATAN			
Selular	11.141,0	9.961,7	11,8
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2.036,4	1.988,0	2,4
Telekomunikasi Tetap	274,3	341,8	(19,8)
JUMLAH PENDAPATAN	13.451,7	12.291,5	9,4
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(5.764,4)	(5.853,5)	(1,5)
Penyusutan dan Amortisasi	(4.961,4)	(4.710,7)	5,3
Karyawan	(1.432,4)	(1.000,7)	43,1
Pemasaran	(541,7)	(557,9)	(2,9)
Umum dan Administrasi	(283,2)	(446,5)	(36,6)
Amortisasi Keuntungan Tanggahan dari Jual dan Sewa Balik Menara	70,5	70,5	0,0
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	42,4	63,0	(32,7)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	3,0	13,2	(77,0)
Keuntungan Bersih atas Penerimaan Aset	-	519,1	(100,0)
Lain – lain - bersih	503,3	409,0	23,1
JUMLAH BEBAN	(12.363,9)	(11.494,5)	7,6
LABA USAHA	1.087,8	797,0	36,5
Penghasilan Bunga	118,5	34,0	248,9
Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	22,6	(18,0)	225,8
Biaya Keuangan	(1.435,8)	(1.308,8)	9,7
(Kerugian) Keuntungan Selisih Kurs - bersih	(54,3)	18,1	(400,2)
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(1.349,0)	(1.274,7)	5,8
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(261,2)	(477,7)	45,3
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(56,5)	156,4	(136,1)
RUGI PERIODE BERJALAN	(317,7)	(321,3)	1,1
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	(341,1)	(331,9)	(2,8)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	23,4	10,6	120,8
TOTAL	(317,7)	(321,3)	1,1

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

Disclaimer

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat Ooredoo, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat Ooredoo kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat Ooredoo, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat Ooredoo menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.